

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan media yang menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi perpustakaan dengan para pemakainnya.¹ Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, yang berada di lingkungan kampus, pemakainya adalah civitas akademik perguruan tinggi tersebut, tugas dan fungsinya adalah menunjang proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi). Proses pendidikan di perguruan tinggi tidak terlepas dari kegiatan penelitian, pengembangan, inovasi dan rekayasa ilmu pengetahuan. Oleh karena itu perpustakaan perguruan tinggi sering dikatakan sebagai jantungnya universitas.²

Menjadi jantungnya universitas, seharusnya perpustakaan bisa melayani pengunjung sebaik mungkin dan menyediakan layanan yang memuaskan. Perpustakaan utama juga dituntut agar lebih peduli dengan kebutuhan pengguna perpustakaan, serta harus memahami kebutuhan informasi para pengunjung dan berusaha memberikan layanan sebaik-baiknya kepada para pengguna agar menjadi perpustakaan yang ideal.

¹ Sutarno Ns, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003).h5

²Sutarno Ns, *Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Sagung seto, 2006) h 36

Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.³ Kebutuhan akan teknologi informasi sangat berhubungan dengan peran perpustakaan sebagai pelestarian dan penyebaran informasi ilmu pengetahuan yang berkembang seiring dengan kebutuhan masyarakat akan informasi.⁴

Perkembangan dan kemajuan teknologi pada era globalisasi saat ini tidak dapat dihindari, dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat menjadikan teknologi sebagai media informasi yang begitu sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Perkembangan internet yang diikuti oleh ketersediaan sumberdaya digital yang semakin beragam, juga mengubah perilaku, harapan dan persepsi masyarakat tentang informasi dan pengetahuan.⁵ Internet pun kali ini telah menjadi antarmuka untuk hampir seluruh kegiatan operasional sebuah organisasi.

Kemajuan teknologi internet merambah pada dunia perpustakaan, termasuk otomasi perpustakaan. Dengan bantuan teknologi informasi maka beberapa pekerjaan manual dapat diefisienkan. Proses pengolahan data koleksi menjadi lebih akurat.⁶ Manfaat penerapan teknologi pada perpustakaan yaitu dapat menyediakan akses yang mudah dan cepat dan menyediakan akses informasi

³Muh Syarif Bando dkk, *Standar Nasional Perpustakaan : perpustakaan perguruan tinggi* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2014).h 15.

⁴Mulyadi.*Pengelolaan Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Managemen System (SliMS)* (jakarta : Rajawali pers. 2016) h. 13

⁵Putu Laxman Pendit. *Perpustakaan Digital: prespektif perpustakaan perguruan tinggi Indonesia*. (Jakarta : Sagung seto, 2007) h.42

⁶Abdul rahman saleh.*Pengembangan perpustakaan Digital*. (Tangerang selatan : Universitas Terbuka, 2014) h 1.12

yang tidak terbatas serta mampu menyediakan akses selama 24 jam kepada pemustaka.

Melalui internet semua jenis data dapat diakses dikomunikasikan dipancarkan dan ditayangkan.⁷ Salah satu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan adalah dibangunnya situs web perpustakaan. Pemustaka dapat memperoleh informasi secara *online* tanpa harus datang secara fisik ke perpustakaan.⁸ Situs *website* dapat memberikan keuntungan besar bagi perpustakaan dan pemustaka karena dapat diakses kapan saja dengan berbasis *online* yang terkoneksi internet.

Kegiatan operasional perpustakaan dituangkan dalam sebuah halaman web di internet. Dengan portal web tersebut segala kebutuhan untuk interaksi antara pengguna dan pustakawan dilaksanakan. Untuk bisa menampilkan koleksi perpustakaan di web, maka koleksi perpustakaan tersebut terlebih dahulu diubah dalam format digital.⁹ Untuk dapat mengakses sebuah informasi dari *website* tertentu diperlukan sebuah media yang mengeksplorasi isi dari informasi yang dimuat pada *website*. Penyajian informasi yang menarik, cepat, tepat, dan akurat menjadi dambaan penggunanya sehingga pemustaka akan kembali mengunjungi *website* tersebut.

Pada dasarnya *website* akan memberikan layanan informasi secara *online* kepada pengguna dengan cepat seperti yang diharapkan oleh pengguna

⁷Blasius Sudarsono. *Pustakawan cinta dan teknologi*. (Jakarta : ISIPII) h. 181

⁸Purwani Istiana, *Evaluasi Usability situs web Perpustakaan Universitas Gadjah Mada*. *jurnal Visi Pustaka* vol.13 No.3 tahun 2011, h.5

⁹Wahyu supriyanto, *Teknologi Informasi Perpustakaan: Strategi perancangan perpustakaan digital*. (Yogyakarta : Kansius, 2008) h.119

perpustakaan. Adapun pokok fitur utama yang disediakan yaitu fasilitas pencarian (*research*), katalog, bahkan tidak sedikit yang menambahkan fasilitas *download* koleksinya. Perpustakaan juga harus menyediakan informasi untuk komunikasi antar perpustakaan.¹⁰

UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, merupakan sebuah lembaga instansi perguruan tinggi yang berada dilingkungan perguruan tinggi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengajar dan mahasiswa di perguruan tinggi. UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang memiliki *website* dengan alamat <http://perpustakaan.radenfatah.ac.id>. *Website* UPT perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ini digunakan untuk mendukung perkembangan, kemajuan serta menjadi sebuah media untuk menyampaikan informasi kepada pengguna perpustakaan secara cepat, tepat, efektif dan efisien.

Website UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang memiliki beberapa komponen yaitu sebagai sarana penelusuran informasi dan temu kembali informasi menggunakan OPAC, pencarian buku menggunakan OPAC tidak hanya koleksi yang ada di perpustakaan UPT saja melainkan dapat mengakses OPAC di beberapa fakultas yang ada di UIN Raden Fatah Palembang melalui satu *website*. Adapun katalog bersama yang apabila pemustaka mencari koleksi secara online akan muncul dimana koleksinya berada, karena katalog bersama mencakup perpustakaan UPT dan perpustakaan Fakultas di lingkungan UIN Raden Fatah.

Website UPT perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang juga menyediakan koleksi *E-journal* dan *link* internal yang berisi beberapa *repository*

¹⁰Abdul rahman saleh. *Pengembangan perpustakaan Digital*. (Tangerang selatan : Universitas Terbuka, 2014) h 1.11

perpustakaan perguruan tinggi yaitu : *Repository* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Repository* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, *Repository* UIN Sunan Ampel Surabaya, *Repository* UIN Sunan Gunung Djati Bandung , *Repository* UIN Ar-Raniry Banda Aceh, *Repository* UIN Sumatera Utara, *Repository* UIN Ar-Raniry Banda Aceh, *Repository* UIN Raden Fatah Palembang. Informasi tentang perpustakaan, lokasi perpustakaan, area anggota dimana anggota dapat melihat status keanggotaan dan peminjaman, bantuan pencarian informasi, pustakawan dan tentang SLiMS. Berdasarkan manfaat yang diperoleh dengan keberadaan situs web, maka sudah selayaknya sebuah perpustakaan membangun dan mengembangkan situs web yang dimiliki.

Belum pernah dilakukannya penelitian terhadap situs web yang dimiliki UPT perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, oleh karena itu peneliti menyebarkan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa mengenai *website* perpustakaan sebagai observasi awal sebelum dilakukannya penelitian dan ternyata hasilnya hanya sedikit mahasiswa yang telah menggunakan *website* perpustakaan. Padahal perpustakaan telah menyediakan layanan berbasis internet untuk mempermudah pemustaka mencari informasi yang terdapat dalam perpustakaan.sebagai sebuah produk yang harus terus dikembangkan, situs web perpustakaan ini perlu di teliti untuk mengetahui bagaimana kegunaan dan kebermanfaatan situs web tersebut bagi pengguna perpustakaan, sekaligus untuk melakukan promosi perpustakaan. Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi perpustakaan sebagai salah satu dasar pengembangan situs web yang dimiliki, untuk mengetahui tingkat kebergunaan dan kebermanfaatan *website* tersebut dapat

dinilai dengan menggunakan metode *usability*. Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “*Usability Library Website (Studi Website UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)*”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kebergunaan (*Usability*) *website* UPT UIN Raden Fatah Palembang?
2. Indikator apa saja yang perlu ditingkatkan dalam *website* UPT UIN Raden Fatah Palembang?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus pada objek serta agar hasil yang dicapai secara optimal maka peneliti memberi batasan masalah. Pada penelitian ini peneliti berfokus pada aspek *usability* dalam ruang lingkup *website* UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan menggunakan metode *usability*. Kriteria dalam pengukuran *usability* hanya meliputi aspek *Learnability, efficiency, memorability, errors dan statisfaction*.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana kebergunaan *website* UPT perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
- b. Untuk mengetahui indikator apasaja yang perlu ditingkatkan dalam penggunaan *website* UPT perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, antara lain :

a. Manfaat teoritis

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para pembacanya dan untuk memberikan sumbangan serta saran mengenai perkembangan ilmu perpustakaan.
- Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam bidang ilmu perpustakaan

b. Manfaat praktis

- Bagi penulis, penelitian ini sebuah eksplorasi teori yang selama ini didapatkan saat menempuh studi di Universitas Islam Negeri Palembang.
- Bagi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, dapat mengetahui apa saja yang harus dilakukan untuk menjaga website agar dapat memberikan layanan informasi, efektif dan efisien bagi pengguna saat ini dan dimasa yang akan datang.
- Bagi pengguna, dapat memberi kemudahan-kemudahan dalam mendapatkan informasi yang efektif dan efisien tanpa mengalami kendala yang tidak diinginkan.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu tentang *usability website* perpustakaan telah diteliti oleh beberapa peneliti, berikut akan dipaparkan skripsi yang memiliki jenis yang sama dengan penelitian yang akan penulis lakukan, pertama yaitu skripsi berjudul Analisis Usability Website Repository Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya Oleh: Heru Raharja Catur Putra, Fakultas Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga. Perpustakaan digital sebagai salah satu bentuk pemanfaatan web adalah berkaitan dengan interface atau desain antarmuka. Salah satu cara mengevaluasi dan merencanakan desain interface atau antarmuka dikenal dengan nama uji ketergunaan atau *usability testing*. Uji ketergunaan atau *usability* adalah mengukur kemudahan penggunaan, kemudahan dalam mempelajari, efisiensi dan kepuasan. Dasar teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah evaluasi heuristik dari Jakob Nielsen yang terkenal dengan ten *usability heuristics*. Penelitian ini dilakukan terhadap 100 orang mahasiswa ITS sebagai responden atau pengguna, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kegunaan (*usability*) dari website repository perpustakaan ITS. *Usability website repository* perpustakaan ITS dari hasil analisis peneliti dengan menggunakan metode sepuluh heuristik, tergolong tidak ada masalah *usability* berdasarkan perolehan nilai secara keseluruhan dari rata-rata sepuluh heuristik, dengan nilai 3,51 yang jika dibulatkan menjadi nilai 4 yang berarti termasuk ke dalam nilai tinggi, walaupun masih ditemukan beberapa kekurangan terkait dengan *usability* pada poin tertentu.

Penelitian kedua yang berjudul Evaluasi *Usability* Situs Web Perpustakaan. Oleh : Purwani Istiana. Evaluasi terhadap situs web yang telah

dibangun perlu dilakukan salah satunya untuk mengetahui bagaimana ketergunaan situs web tersebut bagi pengguna. Evaluasi akan sangat bermanfaat bagi perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah mahasiswa merasakan efektivitas, efisiensi dan kepuasan pengguna situs web perpustakaan UGM. Penelitian ini mengambil sampel mahasiswa UGM yang sedang atau pernah menggunakan situs perpustakaan UGM. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Hasil analisis menunjukkan bahwa situs web perpustakaan UGM bermanfaat bagi mahasiswanya. Artinya tingkat usability situs perpustakaan dinilai baik. Faktor *effectivities* dan *efficiency* berpengaruh signifikan terhadap usability situs web perpustakaan. Sedangkan faktor *satisfaction* tidak berpengaruh signifikan terhadap *usability* situs web Perpustakaan, artinya tingkat *satisfaction* menggunakan situs perpustakaan tidak mempengaruhi secara nyata terhadap tingkat *usability*-nya.¹¹

Penelitian yang ketiga oleh : Budhi Santoso yang berjudul Hubungan Antara *Usability Website* Perpustakaan Dan Loyalitas Pemustaka Di Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada, Tesis Magister Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. Penelitian ini bertujuan untuk untuk 1) Untuk mengetahui tingkat usability website Perpustakaan Fakultas Teknik UGM; 2) Untuk mengetahui loyalitas pemustaka untuk melakukan kunjungan online di *website* Perpustakaan Fakultas Teknik UGM; 3) Untuk mengetahui hubungan antara usability website dengan loyalitas pemustaka di Perpustakaan Fakultas

¹¹Purwani Istiana "Evaluasi Usability Situs Web Perpustakaan", Visi Pustaka Vol.13 No. 3 Desember (2011)

Teknik UGM. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka yang mengunjungi website Perpustakaan Fakultas Teknik UGM sebanyak 1278 kemudian diambil sampel sebanyak 296 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi nonpartisipatif, wawancara dan dokumentasi.

Pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Uji validitas menggunakan rumus pearson's product moment dan uji reliabilitas menggunakan rumus alpha cronbach. Analisis data dibagi ke dalam tiga tahap: 1) Analisis deskriptif menggunakan mean dan grand mean 2) Uji korelasi menggunakan pearson's product moment, dan 3) Uji hipotesis dengan membandingkan antara r_{table} (0,133) dan r_{hitung} (0,557), didapatkan dari tabel r pada angka 294 dengan taraf kesalahan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Usability Website Perpustakaan Fakultas Teknik UGM masuk dalam tingkat yang tinggi karena memperoleh nilai grand mean 3,87. 2) Loyalitas pemustaka untuk melakukan kunjungan online website Perpustakaan Fakultas Teknik UGM, memperoleh grand mean 3,18. Nilai tersebut berada pada rentang skala 2,60 -3,40 yang menunjukkan bahwa loyalitas pemustaka untuk melakukan kunjungan online website. Perpustakaan Fakultas Teknik UGM masuk dalam tingkat sedang. 3) Terdapat hubungan yang positif dan sedang antara usability website Perpustakaan Fakultas Teknik UGM dan loyalitas pemustaka untuk melakukan kunjungan online website Perpustakaan Fakultas Teknik UGM, dibuktikan dengan nilai r_{hitung} yang positif yaitu 0,557, nilai tersebut juga menunjukkan bahwa tingkat hubungan kedua variabel adalah kuat. Dari hasil penelitian ada beberapa indikator

yang perlu ditingkatkan, yaitu indikator yang memperoleh skor di bawah rata-rata. Salah satu temuan yang menarik adalah pemustaka masih menggunakan website lain dalam menelusur informasi di website perpustakaan Fakultas Teknik UGM.¹²

Penelitian ke empat oleh Fadhlina, Fi Amrina.2017. Evaluasi Desain Situs Web Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Berdasarkan Metode Usability Index Checklist(UIC). Medan: Departemen Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada situs web milik Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas dari desain situs web perpustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan unit analisis yang diteliti adalah situs web Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penelusuran (searching) pada situs web perpustakaan yang diteliti, melakukan observasi pada situs web perpustakaan, dan mengisi daftar periksa (checklist) mengenai kualitas desain situs web perpustakaan berdasarkan Metode Usability Index Checklist (UIC). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan indikator Usability Index Che (UIC), secara keseluruhan situs web Perpustakaan Universitas Syiah Kuala telah memperoleh hasil yang baik dengan nilai 71,4 %. Situs web Perpustakaan Universitas Syiah Kuala telah memenuhi 1 (satu) indikator dari total 4 (empat) indikator yang adayaitu indikator pemahamaninformasi (understanding the

¹²Budhi Santoso.2017.*Hubungan Antara Usability Website Perpustakaan dan Loyalitas Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada*, Tesis Magister Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

information) Sedangkan aspek indikator yang belum terpenuhi oleh situs web Perpustakaan Universitas Syiah Kuala adalah indikator penemuan informasi (finding the information), dukungan tugas-tugas pengguna (supporting user tasks) dan penyajian informasi (presenting the information) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk memenuhi standar desain kegunaan dan aksesibilitas, serta perancangan ulang sebuah situs web perpustakaan.¹³

Dari penelitian diatas yang membedakan dengan penelitian saya yang berjudul *Usability Website Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang* yaitu objek penelitian, lokasi dan metode yang digunakan dalam penelitian. penulis ingin melakukan penelitian pada *website UIN Raen Fatah Palembang* yang nantinya dapat menghasilkan referensi dan pertimbangan guna meningkatkan kinerja dari *website* perpustakaan tersebut. Penelitian ini melakukan uji tingkat kebergunaan terhadap *website* tersebut dengan menggunakan instrument penelitian yaitu angket, berdasarkan pengamatan terhadap kelima aspek *usability* yaitu : kemudahan (*learnability*), Efisiensi (*efficiency*), Mudah Diingat (*memorability*), Kesalahan (*errors*) dan Kepuasan (*satisfaction*).

F. Kerangka teori

1. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna

¹³Fadhlina, Fi Amrina. *Evaluasi Desain Situs Web Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Berdasarkan Metode Usability Index Checklist (UIC)* (Skripsi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara. Medan 2017)

memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi bagi para pemustaka.¹⁴ Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi, sekolah tinggi, akademi yang hakekatnya merupakan bagian integral dari suatu perguruan tinggi. Perpustakaan sepenuhnya dikelola oleh perguruan tinggi untuk menunjang terlaksananya Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu bidang pendidikan atau *teaching*, penelitian atau *reasearch*, dan pengabdian pada masyarakat atau *cooperativ extention*.¹⁵

2. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi bertujuan :

- a. Menyediakan bahan Pustaka dan akses informasi bagi pemustaka untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pengetahuan kepada masyarakat
- b. Mengembangkan, mengorganisasi dan mendayagunakan koleksi
- c. Meningkatkan literasi informasi pemustaka
- d. Mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi
- e. Melestarikan bahan perpustakaan, baik isi maupun medianya.¹⁶

3. Usability

Usability merupakan sebuah kebergunaan yang jika digunakan dalam situs *website*, untuk menguji sejauh mana kebergunaan *website* tersebut bagi pengguna (*user*) dengan memperhatikan kemudahan, keefektifan, efisiensi dan

¹⁴Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan* (Jakarta: Indonesia, 2007), pasal 1 ayat 1.

¹⁵Abdul Rahman Saleh, *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 1995). h 13.

¹⁶Muh Syarif Bando dkk, *Standar Nasional Perpustakaan : perpustakaan perguruan tinggi* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2014). h 9

kepuasannya. Namun ada banyak sekali definisi mengenai *usability*, berikut ini beberapa definisinya :¹⁷

- a. Definisi menurut ISO (*Organization For Standarization*) (9241-11) : yakni Tingkat daya guna dari suatu produk yang digunakan oleh pengguna untuk mencapai tujuan tertentu dan memberi kepuasan dalam konteks penggunaan tertentu. Dalam definisi menurut ISO ini berfokus pada 3 ukuran penting dari *usability* yakni efektif, efisien dan memberi kepuasan.
- b. Definisi menurut Joseph Daumas dan Janice Redish *usability* digunakan untuk mengukur tingkat pengalaman penggunaan ketika berinteraksi dengan produk sistem baik itu *website, software, mobile phone* ataupun yang lainnya. Dan secara umum *usability* mengacu kepada bagaimana pengguna bisa mempelajari dan menggunakan produk untuk memperoleh tujuannya dan seberapa puas mereka terhadap penggunaannya.
- c. Jakob Nielsen mendefinisikan *usability* sebagai pengalaman suatu pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan aplikasi atau situs *web* sampai pengguna dapat mengoperasikannya dengan mudah dan cepat.

Dari definisi tersebut, pengujian dalam penelitian lima aspek *usability* atau lima atribut seperti yang dikemukakan oleh Jacob Nielsen dan sejalan dengan *usability* menurut ISO 9241:11 yakni :¹⁸

¹⁷Suirman dkk. *Analisis Usability pada website Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan*. Universitas Bina Darma Palembang

¹⁸Yumarlina MZ, *Evaluasi Penggunaan Website Universitas Janabadra Dengan Menggunakan Metode Usability Testing*. Jurnal Informasi Interaktif Vol. 1 No.1 tahun 2016. Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik. Universitas Janabadra, Yogyakarta.h.40

- a. Kemudahan (*learnability*) didefinisikan seberapa cepat pengguna mahir dalam menggunakan sistem serta kemudahan dalam penggunaan menjalankan suatu fungsi serta apa yang pengguna inginkan dapat mereka dapatkan.
- b. Efisiensi (*efficiency*) didefinisikan sebagai sumber daya yang dikeluarkan guna mencapai ketepatan dan kelengkapan tujuan.
- c. Mudah diingat (*memorability*) didefinisikan bagaimana kemampuan pengguna mempertahankan pengetahuannya setelah jangka waktu tertentu, kemampuan mengingat didapatkan dari peletakkan menu yang selalu tetap.
- d. Kesalahan dan keamanan (*errors*) didefinisikan berapa banyak kesalahan-kesalahan apa saja yang dibuat pengguna, kesalahan yang dibuat pengguna mencakup ketidaksesuaian apa yang pengguna pikirkan dengan apa yang sebenarnya disajikan oleh sistem.
- e. Kepuasan (*satisfaction*) didefinisikan sebagai kebebasan dari ketidaknyamanan, dan sikap positif terhadap penggunaan produk atau ukuran subjektif sebagaimana pengguna merasa tentang penggunaan sistem. Menurut pendapat Kotler menyatakan bahwa kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja yang dirasakan dari suatu produk dan harapan-harapannya (*expectations*).

Sementara itu Kotler dalam wijaya menyatakan bahwa fungsi dari pandangan terhadap kinerja produk atau jasa dan harapan konsumen. Kepuasan merupakan fungsi dari persepsi kesan atas kinerja dan harapan. Jika kinerja

dibawah harapan maka konsumen tidak puas, jika kinerja memenuhi harapan maka konsumen puas. Jika kinerja melebihi harapan, konsumen sangat puas atau senang.¹⁹

Dari uraian diatas penulis menggunakan pendapat Jacob Nielsen sebagai acuan pengukuran website UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang karena pengukuran lebih luas dibandingkan ISO (9241-11). Berikut adalah kriteria pengukuran website menurut ISO (9241-11) dan Jacob Nielsen yang penulis uraikan :

Tabel 1.1
Perbedaan Kriteria Pengukuran Usability

NO	Kriteria Pengukuran Usability	Jacob Nielsen	ISO 9241-11
1	Efektivitas		✓
2	Efisiensi	✓	✓
3	Learnability(Kemudahan)	✓	
4	Memorability(Mudah diingat)	✓	
5	Error(Kesalahan)	✓	
6	Satisfaction(Kepuasan)	✓	✓

4. Website

Website merupakan sebuah wadah dalam *internet* yang digunakan sebagai media penyebaran informasi atau promosi untuk bisa diakses diseluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Sebuah *website* terjadi didasari oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta jaringan antara komputer yang saling berkaitan.

Menurut Proweb Indonesia, *Website* adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur *internet* sehingga dapat tersalur diseluruh

¹⁹Fransisca Rahayuningsih. *Mengukur Kepuasan Pemustaka : menggunakan metode LibQUAL+™* (Jakarta : Graha Ilmu, 2015), h 9

dunia selama terkoneksi dengan jaringan *internet*. Secara terminologi *website* adalah kumpulan dari halaman-halaman situs yang biasanya terangkum dalam sebuah domain ataupun subdomain, yang tepatnya berada didalam *World Wide Web (WWW)*.²⁰

G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Dengan ungkapan lain, metode penelitian mencakup alat dan prosedur penelitian. Metode penelitian memandu peneliti sesuai urutan kerja peneliti dari awal penelitian sampai akhir penelitian.²¹

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari data di lapangan dan hasil pengolahan data dianalisa dan dijelaskan secara deskriptif. Metode yang digunakan dalam menganalisa data penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara penyajian data bersifat tabulasi dan frekuensi serta perhitungan persentase yang diperoleh dari jawaban pertanyaan responden. Dalam mendeskripsikan data, setiap hasil pertanyaan akan diolah sehingga menghasilkan jawaban yang akan diolah dalam bentuk tabulasi.²²

²⁰Suirman dkk, *Analisis Usability pada website Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan*. Universitas Bina Darma Palembang. (diakses tanggal 8 maret 2018)

²¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan skripsi Fakultas Adab dan Humaniora*. (Palemang : Fakultas adab dan humaniora IAIN Raden Faah Palembang, 2013),h 21

²² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Aplikasi*. (jakarta: Rineka Cipta 2002). h.136

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Jalan Prof. KH. Zainal Abidin Fikri No.01 km 3,5 Palembang. Telp.0711-353685.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan.²³ Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder :

a. Sumber data primer

Sumber data diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui penyebaran kuesioner kepada responden yaitu pengunjung UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya yang bersumber dari literatur dari bahan tertulis berupa buku, jurnal, dan juga informasi yang tersedia di dalam website serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

4. Populasi dan sampel

a. Populasi

²³Suharsimi arikunto. *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik (jakarta : rineka cipta.2006)*. h.107

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.²⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung UPT perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang pada bulan Januari 2017-Desember 2017 sebanyak 31.025 orang berdasarkan data statistik pengunjung perpustakaan.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).²⁵ Besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan rumus simple Random Sampling yang dikemukakan oleh Krejcie dan Morgan yaitu :

$$S = \frac{X^2 NP (1-P)}{d^2 (N-1) + X^2 P (1-P)}$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

P = Proporsi Populasi (0.5)

²⁴Sugiyono. *Statistika Untuk penelitian*. (Bandung : Alfabeta. 2008).h. 62

²⁵Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*, hlm 62

d = Derajat Ketelitian (0.05)

X^2 = Nilai tabel X (3.84) yaitu berasal dari nilai confidence interval 95 %

(1.96)

berdasarkan rumus tersebut, populasi pengunjung perpustakaan UPT adalah 31.025 orang. Maka besar sampelnya adalah

$$S = \frac{(1.96)^2 \cdot 31025 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{(0,05)^2(31025-1) + (1.96)^2 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$S = \frac{3.84 \cdot 31025 \cdot 0,25}{(0,0025) \cdot (31024) + (3,84) \cdot (0,25)}$$

$$S = \frac{3.84 \cdot 31025 \cdot 0,25}{(0,0025) \cdot (31024) + (3,84) \cdot (0,25)}$$

$$S = \frac{29784}{77,56 + 0,96}$$

$$S = \frac{29784}{78,52} = 379,31 \text{ dibulatkan menjadi } 379 \text{ orang}$$

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.²⁶ Instrumen penelitian ini adalah angket, setiap angket terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang memuat indikator yang dapat menjelaskan setiap variabel. Menurut Arikunto, Kuesioner/angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka cipta, 2006), h.160

yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.²⁷

Pengukuran instrument ini menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang dengan memberi skor kepada masing-masing alternatif jawaban. sehingga tiap-tiap pertanyaan disediakan alternative jawaban dan bobot sebagai berikut:

Tabel 1.2
Skala Pengukuran untuk pertanyaan

No	Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

6. Variabel Penelitian

Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Diberikan contoh misalnya, tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan dan lain-lain. Kidder menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.²⁸ Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berikut adalah uraian variabel penelitian :

²⁷ *Ibid*

²⁸ Sugiyono. *Statistika untuk penelitian*. (Bandung : Alfabeta, 2008) h 3

Tabel 1.2
Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
<i>Usability</i>	Kemudahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan menggunakan website membantu menemukan informasi yang diinginkan dengan mudah 2. Website membantu anda menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen 3. Memberikan petunjuk yang jelas sehingga menemukan informasi dengan mudah dan cepat.
	Efisiensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Website UPT dapat diakses dimanapun dan Kapanpun 2. Website UPT Perpustakaan memberikan informasi yang Mutakhir
	Mudah Diingat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat membedakan halaman yang telah di kunjungi dan belum dikunjungi. 2. Link yang disediakan langsung menuju bagian yang diinginkan 3. Website mudah dipelajari
	Kesalahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketiadaan kendala atau hambatan dalam menelusur informasi didalam website 2. Kendala dalam mengakses website perpustakaan
	Kepuasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebermanfaatan informasi 2. Kepuasan terhadap website perpustakaan UPT UIN Raden Fatah Palembang.

7. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Uji validitas ialah untuk memastikan bahwa instrument yang telah kita buat layak digunakan dan memang mengukur apa yang hendak diukur.²⁹ dari uji validitas akan diketahui masing-masing butir instrument. Untuk mengetahui validitas pada setiap butir instrument

²⁹Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Teori dan Implementasi*, (Yogyakarta : Deepublish, 2015) h.394

dalam penelitian ini maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas.

Untuk melakukan uji validitas peneliti melakukan penyebaran angket kepada 30 responden diluar sampel. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel menggunakan rumus degree of freedom (df) untuk menentukan r tabel, yaitu dengan rumus $df = n - 2$ nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel r *product moment pearson* dengan df (*degree of freedom*) = n-2 dengan signifikan 0,05, jadi $df = 30 - 2 = 28$, maka r tabel = 0,361. Ketentuan hasil akhir adalah apabila r hitung > r table maka item pertanyaan dikatakan valid, dan sebaliknya jika r hitung < r table maka dikatan item tidak valid .r hitung di dapatkan dari hasil pengujian spss statistic 16 sedangkan r table didapatkan dari tabel r *product moment pearson*.

Hasil uji validitas angket dengan menggunakan program *SPSS statistic 16* dapat dilihat pada tabel bahwa 20 butir pertanyaan dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel.

Tabel. 1.3
Hasil Uji validitas Instrument Usability Website³⁰

No. Butir Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,642	0.361	Valid
2	0,640	0.361	Valid
3	0,643	0.361	Valid
4	0,664	0.361	Valid

³⁰Data olahan peneliti menggunakan spss versi 16

5	0,543	0.361	Valid
6	0,447	0.361	Valid
7	0,447	0.361	Valid
8	0,585	0.361	Valid
9	0,705	0.361	Valid
10	0,661	0.361	Valid
11	0,812	0.361	Valid
12	0,688	0.361	Valid
13	0,694	0.361	Valid
14	0,631	0.361	Valid
15	0,543	0.361	Valid
16	0,884	0.361	Valid
17	0,428	0.361	Valid
18	0,764	0.361	Valid
19	0,558	0.361	Valid
20	0,764	0.361	Valid

(hasil Olahan SPSS versi 16)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada pengertian bahasa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk melihat jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.³¹ Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya maka beberapa kali pun

³¹Suharsimiarikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka. 2006). H.178

diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan suatu reliable artinya dapat dipercaya.

Untuk melakukan pengujian reliabilitas instrument pada penelitian ini peneliti menggunakan SPSS Statistic 16 dengan rumus *Alpha's Cronbach* dengan langkah-langkah sebagai berikut: pilih menu *Analyze - Scale - Reability analysis*, lalu pindahkan kelompok pertanyaan ke kolom *items*, kemudian klik *Ok*. Hasil yang diperoleh nilai reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 1.3
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbachs Alpha	N of Item
0,793	20

Sumber : olah data primer SPSS versi 16

Uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel nilai *Cronbach's Alpha* 0,793, sedangkan nilai *alpha* > 0,60. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa semua instrument dinyatakan reliabel.

8. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan pendekatan kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

a. Dokumentasi

Dalam penelitian ini studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen yang dimiliki oleh Perpustakaan Universitas Islam Negerti Raden Fatah Palembang yang berkaitan dengan website perpustakaan dan data

pengunjung yang bisa dijadikan deskripsi secara garis besar mengenai website perpustakaan.

b. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³² Nasution menyatakan observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.³³

c. Angket

Angket digunakan untuk mendapat keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam. Dalam penelitian ini angket menggunakan skala Likert. Angket yang peneliti gunakan berupa lembaran pertanyaan yang diajukan kepada responden secara langsung yaitu kepada pemustaka yang memanfaatkan website perpustakaan tersebut.

d. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung kepada orang yang diwawancarai, tetapi bisa juga dengan memberikan daftar pertanyaan dulu untuk dijawab pada kesempatan lain.³⁴

9. Teknik Analisis Data

³² Saipul Anwar, *Metodologi Penelitian pendidikan*, (palembang : Grafindo Telindo, 2008), hlm. 168

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R & D*. (Bandung : alfabeta, 2013), hlm . 310

³⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 138

Data berupa kuisioner yang telah terisi dan terkumpul, maka akan dilakukan tahapan pengolahan data sebagai berikut:³⁵

1. Coding

Dalam tahap ini seorang peneliti memberi kode pada setiap variabel atau item dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitiannya. Tahap ini dilakukan untuk mempermudah peneliti melakukan rekapitulasi data yang telah terkumpul dan sekaligus mempermudah mendeteksi bilamana ada kesalahan pemasukan data.

2. Scoring

Pemberian skor dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan tujuan penelitian dan alat yang digunakan dalam analisis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan daftar pertanyaan dengan mengambil datanya berupa interval dari sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Dari jawaban tersebut kemudian dilakukan skoring misalnya, jawaban sangat baik diberi skor 5, jawaban baik diberi skor 4, jawaban kurang baik diberi skor 3, jawaban tidak baik diberi skor 2, dan jawaban sangat tidak diberi skor 1.

3. Tabulating

Tabulasi dimaksudkan untuk melakukan rekap skoring dari masing-masing variabel hingga siap untuk dianalisis lebih lanjut.

³⁵Wimmie Handiwidjojo, Lusi Ernawati. *Pengukuran tingkat Ketergunaan (Usability) sistem informasi keuangan, studi kasus : Duta Wacana Internal Transaction*, jurnal JUISI, Vol.02, No. 01, Februari 2016, h.51-52

Tabulasi data adalah proses memasukan data mentah pada tabel yang disediakan untuk dilakukan perhitungan statistik nilai kuesioner.

4. Analisis Deskriptif (*Deskriptif Analyzing*)

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik masing-masing variabel serta dapat melakukan representasi objek masalah penelitian. Teknik analisis deskriptif menggunakan *mean* dan *grand mean*, digunakan untuk menghitung rata-rata dari variabel *usability website* UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Adapun dalam teknik analisis data peneliti menggunakan rumus *Mean*, Rumus *Mean* digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari setiap butir instrumen.³⁶

$$\text{Mean } x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X : rata-rata hitung / mean
 $\sum X$: jumlah semua nilai
N : jumlah responden³⁷

Setelah diketahui rata-rata dari jawaban responden, lalu dilakukan perhitungan menggunakan rumus *grand mean* untuk mengetahui rata-rata umum dari masing-masing butir pertanyaan. Rumus *grand mean* sebagai berikut :

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.135.

³⁷Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cetakan Kesepuluh, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 126.

$$\text{Grand mean (x)} = \frac{\text{total rata-rata hitung}}{\text{jumlah pertanyaan}}$$

Untuk mencari rentang skala dari jawaban responden menggunakan rumus dibawah ini :³⁸

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan :

RS = Rentang skala

M = skor tertinggi

N = skor terendah

B = skala penilaian

Maka perhitungan rentang skalanya sebagai berikut:

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

$$RS = \frac{4}{5}$$

$$RS = 0,80$$

Sehingga rentang skalanya adalah 0,80, dengan rentang skala 0,80

kemudian dibuat skala penilaian sebagai berikut:

4,20 – 5,00 = Sangat Tinggi

3,40 – 4,20 = Tinggi

³⁸Bilson Simanora, *Panduan Riset Prilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 220.

2,60 – 3,40 = Sedang

1,80 – 2,60 = Rendah

1,00 – 1,80 = Sangat Rendah³⁹

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN : menjelaskan tentang pendahuluan yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian yang berisi: jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, populasi dan sampel, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI : menjelaskan tentang pengertian *usability*, website perpustakaan, perpustakaan perguruan tinggi, tugas dan fungsinya, serta kerangka berpikir.

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN : menjelaskan tentang gambaran umum perpustakaan Universitas Islam Negeri Palembang yang mencakup : sejarah perpustakaan, visi dan misi perpustakaan, struktur organisasi perpustakaan, peraturan dan tata tertib perpustakaan, website perpustakaan.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik* (Jakarta. Rinika Cipta. 2006), h. 135-137.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN : menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan peneliti yaitu usability website peprustakaan UPT UIN Raden Fatah Palembang menggunakan 5 komponen dalam *usability*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN : simpulan dan saran